

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar pada materi Keliling dan Luas Lingkaran dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) sangat baik. Dalam dilihat dari nilai rata-rata 81,25, median untuk kelas eksperimen adalah 80,00. Jumlah siswa yang mampu mencapai nilai diatas kriteria ketuntasan minimal 20 siswa dan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 4 siswa.
2. Terdapat pengaruh signifikan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,652 yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  pada db 40 dengan taraf signifikan 0,05 yaitu sebesar 6,000. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran.
3. Besarnya pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Darul Huda Wonodadi Blitar pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran dalam pemecahan masalah terhadap kehidupan sehari-hari adalah sebesar 58,5365%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan masukan, arahan, dan saran kepada guru matematika, agar dalam proses belajar mengajar matematika guru harus mampu memilih strategi yang tepat demi perbaikan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar matematika di masa yang akan datang, salah satunya dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Guru Matematika

Seorang guru hendaknya mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil prestasi dan hasil belajar siswa salah satunya dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS).

3. Peserta Didik

Dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya serta lebih kreatif dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran matematika sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Selain itu diharapkan siswa dapat mengaplikasikan penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam kehidupan sehari-hari meskipun tidak berkaitan dengan matematika.

4. Peneliti yang akan datang

Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini di dalam lingkup yang lebih luas serta menambah variabel lain yang lebih inovatif dan variatif dalam penelitian, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika.

